
**PENGARUH LABA, ARUS KAS DAN ROA DALAM MEMEPREDIKSI
LABA YANG AKAN DATANG**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Go Public
di BEI Periode 2014 – 2015)**

Oleh
Lailatus Sofiah *)
Ronny Malavia Mardani **)
Afi Rahmat Slamet *)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh $Laba_{t-1}$, Arus Kas, dan ROA dalam memprediksi Laba yang akan datang. Penelitian ini menganalisis pengaruh predictor Laba ($Laba_{t-1}$), arus kas dan ROA terhadap laba yang akan datang ($Laba_t$). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa $Laba_{t-1}$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap $Laba_t$, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,837 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Arus Kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap $Laba_t$, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar -0,312 dan nilai signifikan sebesar 0,029. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap $Laba_t$, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,767 dan nilai signifikan sebesar 0,111. Serta nilai signifikan F_{uji} $0,000 < 0,05$, dimana H_{04} diterima, yang artinya terdapat beberapa variable bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variable terikat (Laba yang akan datang).

Kata Kunci : $Laba_{t-1}$, Arus Kas, ROA dan Laba Yang Akan Datang

ABSTRACT

The purpose of this study to determine and analyze the impact of earnings, cash flow, and ROA in predicting future earnings. This study to analyse the effect of predictor of earnings, cash flow, and ROA against future earnings. Data analysis method used in this research is multiple linier regression analysis.

Based on the results of this study that the profit and significant positive affect on profits, it is evident from the variable coefficient value of 0,837 and the significant value of 0,001. Cash flow and significant negative affect on profits, is it evident from the variable coefficient value of -0,312 and significant value of 0,029. ROA positive affect and no significant affect to earnings, as evidenced from the variable coefficient value of 0,767 and the significant value of 0,111. As well as the significant F test $0,000 < 0,05$ where H_{04} is received, which means that there

are several variables that have the ability to explain the dependent variable (forthcoming earnings).

Keyword : *Earnings_{t-1}, Cash Flow, ROA and profit to Come*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Beberapa tahun ini pasar modal telah menjadi perhatian masyarakat, dimana pasar modal itu sendiri mempunyai kegiatan yang semakin berkembang dan juga meningkatnya masyarakat dalam mencari alternatif sumber pembiayaan yang baru selain dari bank. Dengan begitu suatu perusahaan yang menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang di butuhkan. Pasar modal juga memiliki fungsi menjadi perantara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang berkelebihan dana. Selain itu, pasar modal juga dapat menciptakan pengalokasian dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang lebih sering dikenal investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal.

Para investor itu sendiri memerlukan waktu untuk menentukan investasi mana yang akan dibeli untuk berinvestasi, dimana para investor memerlukan informasi laporan keuangan semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Informasi laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan tersebut akan digunakan para investor untuk menganalisis saham perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia wajib memberi informasi laporan keuangannya kepada publik. Semua ini di perlukan agar para investor bisa mengukur besar kecilnya resiko yang akan dihadapi jika para investor memilih berinvestasi pada suatu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Laporan keuangan diterbitkan ada lima macam yaitu, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan pencatatan atas laporan keuangan perusahaan. Se jauh ini laporan keuangan merupakan *instrument* yang digunakan untuk mengukur resiko khususnya neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber dana yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi didalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas, dimana manajemen membutuhkan informasi tersebut untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang. Watson dan Wells (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk perusahaan yang ber laba, ukuran

berbasis laba lebih baik dalam menangkap kinerja perusahaan dibandingkan dengan arus kas, sedangkan untuk perusahaan yang merugi baik laba maupun arus kas tidak dapat menangkap kinerja perusahaan dengan baik.

Arus kas memiliki potensi sebagai pengganti laporan perubahan posisi keuangan dimana sebagian dari laporan keuangan tersebut dapat membantu para investor untuk memprediksi arus kas masa depan yang baik, informasi arus kas masuk dan arus kas keluar untuk mengetahui pengelolaan dan penggunaan kas dalam perusahaan tersebut. Proses pengambilan keputusan ekonomi suatu perusahaan perlu mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian yang diperolehnya. Hasil penelitian Kim dan Kross (2002) mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara laba dan arus kas masa depan meskipun diperoleh hasil yang lebih lemah untuk perusahaan yang melaporkan laba. Dengan demikian, adanya perusahaan yang berlaba ataupun merugi tidak mengubah simpulan hasilnya bahwa hubungan antara laba dengan arus kas masa depan meningkat sepanjang waktu.

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, beberapa permasalahan yang akan dicoba untuk dipecahkan dalam penelitian ini adalah.

- a. Apakah laba berpengaruh terhadap laba yang akan datang ?
- b. Apakah arus kas berpengaruh terhadap laba yang akan datang ?
- c. Apakah ROA berpengaruh terhadap laba yang akan datang ?
- d. Apakah laba, arus kas dan ROA berpengaruh terhadap laba yang datang ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh laba terhadap laba yang akan datang.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap laba yang akan datang.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap laba yang akan datang.
4. Untuk mengetahui pengaruh laba, arus kas dan ROA terhadap laba yang akan datang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan pemahaman tentang resiko perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan agar para investor tidak mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan masukan kedepan dalam penelitian laba, arus kas dan ROA dalam memprediksi laba yang akan datang pada suatu perusahaan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS***LABA_{t-1}***

Laporan keuangan menurut Halim, dkk (2005:32) adalah “suatu daftar keuangan yang dilakukan pada akhir periode yang berasal dari semua transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan aktivitas perusahaan selama periode tertentu. kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas yang akan datang, hasilnya menunjukkan bahwa prediktor laba tidak memiliki hubungan yang erat dengan laba yang akan datang dibandingkan dengan hubungan prediktor arus kas dengan signifikan pada alfa 0,05 Syafriadi (2000).

Ha₁: Laba berpengaruh positif terhadap laba yang akan datang.

ARUS KAS_{t-1}

Laporan arus kas adalah laporan yang memberi informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu (Harahap, 2003). Kemampuan informasi keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan perubahan arus kas dimasa mendatang perusahaan manufaktur industri barang konsumsi menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap perubahan laba 1 tahun ke depan pada taraf 5% Setiawan (2010).

H_{a2}: Arus kas berpengaruh negative terhadap laba yang akan datang.

ROA_{t-1}

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Dimana rasio ini berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki Halim (2007: 84). Kemampuan rasio *return on asset* untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *return on asset* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membuktikan rasio *return on asset* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba yang akan datang Meythi (2005).

H_{a3}: ROA berpengaruh positif terhadap laba yang akan datang.

LABA Yang Akan Datang

Ukuran laba secara efektif menghubungkan laba masa lalu, laba saat ini dan laba masa depan dengan total investasi modal Wild (2005:36). Digunakannya

ramalan ini pada analisis dan laba menambah tingkat pemahaman dan realisme. Harapan atau taksiran yang diharapkan dari ramalan laba ini ditentukan oleh

- a. Sejarah pertumbuhan tingkat pengembalian
- b. Perubahan perusahaan
- c. Kondisi usaha yang diperkirakan
- d. Taksiran pengembalian proyek baru

Wild (2005:222) rumus untuk menghitung laba yang akan datang suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya-Biaya}$$

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2015. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 35 perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba yang akan datang

- b. Variabel Independen (X)

1. Laba_{t-1}

Harahap (2008:29) yang dimaksud dengan laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan (revenue) yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu yang diharapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya-Biaya}$$

2. Arus Kas_{t-1}

Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas tahunan dari aktivitas operasi perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan.

$$\text{Arus Kas M / K} = \text{Pendapatan Penjualan} - \text{Kenaikan Piutang}$$

3. ROA_{t-1}

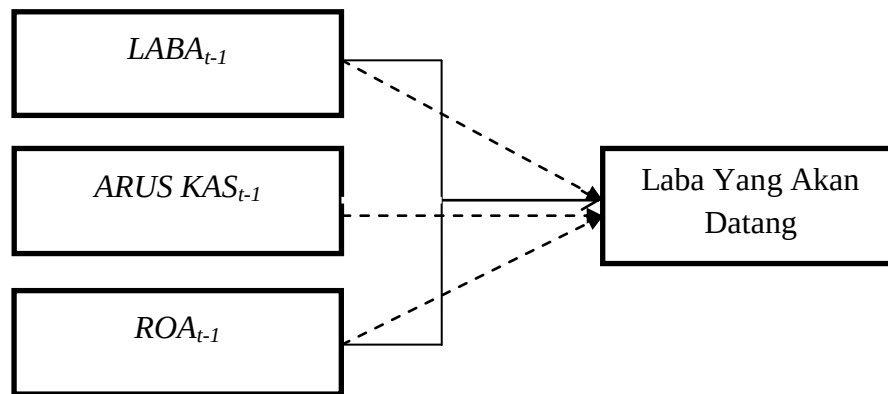
Menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya semakin besar rasionya semakin bagus karena

perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti misalnya seperti mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabl yang digunakan.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal apa tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi atau nilai probabilitas > dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (*independent*), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat juga dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedasitas

Uji asumsi ini berarti bahwa varian semua variabel adalah tidak sama (tidak konstan). Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Prak Test* dengan kriteria apabila tingkat signifikan *Prak Test* > 0,05 maka menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika tingkat signifikan *Prak Test* < 0,05 maka menunjukkan ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2011 :110).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1 \text{ Laba} + b_2 \text{ Arus kas} + b_3 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Laba Yang Akan Datang)

X₁ = Laba

X₂ = Arus Kas

X₃ = ROA

b₁ = Koefisien Laba

b₂ = Koefisien Arus Kas

b₃ = Koefisien ROA

a = Konstanta

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Laba _{t-1}	Arus kas _{t-1}	ROA _{t-1}	Laba yang akan datang
Minimum	1.01	1,08	1.02	1,01
Maximum	425,00	914,56	788,06	581,46
Mean	115,7063	159,7503	73,2132	120,1995

Std. Deviation	177,15597	233,44803	104,93775	168,92348
----------------	-----------	-----------	-----------	-----------

Dari tabel 1 diketahui nilai rata-rata dari Laba_{t-1} 115,7063 dengan nilai standar deviasi 177,15597. Nilai rata-rata Arus Kas_{t-1} adalah 159,7503 dengan standar deviasi 233,44803. Nilai rata-rata ROA_{t-1} sebesar 73,2132 dengan standar deviasi 104,93775. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar atau bervariasi. Variabel Laba yang akan datang memiliki nilai rata-rata 120,1995 dengan standar deviasi 168,92348. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar.

UJI NORMALITAS

Tabel 2
Uji Normalitas

		RESIDUAL
N		35
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	96.47790
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil perhitungan di peroleh nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,60 yang dapat diartikan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,60 > 0,05$). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Analisa Mutikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Laba_{t-1}	0,279	3,589	Tidak ada masalah multikolineritas
ArusKas_{t-1}	0,293	3,419	Tidak ada masalah multikolineritas
ROA_{t-1}	0,912	1,096	Tidak ada masalah multikolineritas

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil penghitungan diperoleh nilai *telorance* variabel $Laba_{t-1}$, $Arus\ Kas_{t-1}$ dan $ROA_{t-1} < 10$. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflasi Faktor*(VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada nilai $VIF > 10$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolineritas dan model regresi layak digunakan.

b. UJI HETEROKEDASITAS

Tabel 4
Uji Heterokedasitas

Tabel 4 Hasil Analisa Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
$Laba_{t-1}$	0,534 > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
$ArusKas_{t-1}$	0,377 > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
ROA_{t-1}	0,442 > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. $Laba_{t-1} 0,534 > 0,05$ $Arus\ Kas_{t-1} 0,377 > 0,05$ $ROA_{t-1} 0,442 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi dalam model analisis regresi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian dengan metode *Durbin Watson*.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Analisis Autokorelasi

Variabel	D-W	Range1	Kesimpulan
$Laba_{t-1}$, $Arus\ Kas_{t-1}$, dan ROA_{t-1} terhadap $Laba_t$	1,536	$d_L \leq d \leq d_u$	Autokorelasi Positif

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *Durbin Watson (DW-Test)* sebesar 1,536. Pada taraf signifikan 5% dengan variabel bebas $k=3$ $n=35$ di peroleh $d_L = 1,2833$, $d = 1,536$ dan $d_U = 1,6528$. Kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $d_L \leq d \leq d_u$ ($1,2833 \leq 1,536 \leq 1,6528$). Hal ini berarti terdapat autokorelasi positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan tidak bertujuan untuk prediktif.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.054	20.986		2.290	.029
	Laba2014	.837	.235	.878	3.563	.001
	ArusKas2014	-.312	.137	-.431	-2.282	.029
	ROA2014	.767	.467	.302	1.642	.111

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 48,054 + 0,837X_1 - 0,312X_2 + 0,767X_3$$

a. Uji t-statistik

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel $Laba_{t-1}$ sebesar 0,837. Nilai signifikansi untuk $Laba_{t-1}$ sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $Laba_{t-1}$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba yang akan datang.

Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel Arus Kas $_{t-1}$ sebesar -0,312. Nilai signifikansi untuk Arus Kas $_{t-1}$ sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas $_{t-1}$ berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba yang akan datang.

Sedangkan hasil pengujian nilai koefisien variabel ROA $_{t-1}$ sebesar 0,767. Nilai signifikansi untuk ROA $_{t-1}$ sebesar 0.111 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA $_{t-1}$ berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba yang akan datang.

b. Uji F

Tabel 6

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	653723.306	3	217907.769	21.345	.000(a)
	Residual	316471.497	31	10208.758		
	Total	970194.803	34			

Berdasarkan tabel 4.9 hasil tersebut diperoleh nilai F uji sebesar 21.345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai F tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df (n1) = K - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df (n2) = N - K = 35 - 3 = 32$$

Dari hasil perhitungan ini diperoleh nilai F tabel sebesar 3.29. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan yang diberikan sebesar 100% , tingkat kepercayaan ini lebih tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan yang disyaratkan yaitu sebesar 99% ($\alpha = 1\%$), dari hasil nilai F tabel menunjukkan bahwa F uji > F tabel (21,345 > 3,29), yang mengartikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Laba, Arus kas, dan ROA terhadap Laba yang akan datang. Dimana H_{04} = Koefisien regresi = 0 dan H_{a4} = Ada beberapa koefisien regresi $\neq 0$. Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang artinya terdapat beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (laba yang akan datang).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. $Laba_{t-1}$ berpengaruh positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap $Laba_t$ perusahaan industri barang konsumsi yang *go public* di BEI periode 2014-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada perusahaan industri barang konsumsi nilai $Laba_{t-1}$ apabila terjadi kenaikan maka akan mempengaruhi $Laba_t$ pada perusahaan tersebut.
2. $Arus\ Kas_{t-1}$ berpengaruh negatif dan signifikan terhadap $Laba_t$ perusahaan barang konsumsi yang *go public* di BEI periode 2014-2015. Hal ini dibuktikan bahwa nilai koefisien regresi -3,312 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Sehingga apabila terjadi penurunan pada nilai $Arus\ Kas_{t-1}$, maka akan mempengaruhi $Laba_t$ pada perusahaan tersebut.
3. ROA_{t-1} positif dan tidak signifikan terhadap $Laba_t$ perusahaan barang konsumsi yang *go public* di BEI periode 2014-2015. Hal ini dibuktikan bahwa nilai koefisien regresi 0,767 dan nilai signifikansi sebesar 0,111. Sehingga apabila terjadi kenaikan pada nilai ROA_{t-1} pada perusahaan industri barang konsumsi, maka tidak ada pengaruh $Laba_t$ pada perusahaan tersebut.
4. Laba, Arus kas, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Laba yang akan datang, hal ini dibuktikan bahwa hasil nilai F tabel menunjukkan bahwa F uji > F tabel (21,345 > 3,29), yang mengartikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Laba, Arus kas, dan ROA terhadap Laba yang akan datang.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan ada beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan industri barang konsumsi yang *go public* di BEI saja dengan total sampel 35 perusahaan sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Kurun waktu dalam penelitian ini adalah dua tahun yaitu 2014-2015 yang mana data dalam penelitian ini kurang menggambarkan kondisi dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Selain memperpanjang periode dan memasukkan variabel-variabel bebas lainnya dalam penelitian selanjutnya, perlu dilakukan juga dengan memperbanyak sampel dengan jumlah data yang lebih besar agar kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada asumsi dapat dihindari.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak perusahaan memberikan informasi laporan keuangan perusahaannya dengan lebih lengkap dan jelas, agar para investor bisa menghitung seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh dan resiko apa saja yang akan di hadapinya jika berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel lain dan memperpanjang periode sampel, sehingga dengan memperbanyak sampel dengan jumlah data yang lebih besar kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada asumsi bisa dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui D. 2000. *Akuntansi Biaya* .jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Dyckman Thomas R. Roland E. Dukes dan Charls J. Davis. 2000. *Akunntasi Intermediat* . Jakarta:Erlangga.
- Ghozali Imam..2013. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap.Syofyan Syafri, 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

-
- Harahap, Syofyan Syafri, 2003. *Teori Akuntansi*. Jilid 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Herngren Charles T, Gary L. Sundem, dan John A Elliott 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indianoro F, Supomo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. Wild John. 2005. *Analisa Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meythi, 2005, “Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XI, No. 2, September. Pp 254-271.
- Munawir. 2009. *Analisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kim, Myung-Sun dan William Kross. 2002. *The Ability of Earnings to Predict Future Operating Cash Flows Has Been Increasing – Not Decreasing*.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan. Zeffri, 2010 “ Kemampuan Informasi Laba Keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan arus kas dimasa mendatang perusahaan manufaktur industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- Sugiyono. A. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Syafriadi, Hepi. 2000. “Kemampuan Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Earnings dan Arus Kas Masa Depan: Studi di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, April, h. 76—88.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



Sugiri, Slamet, Akt., M.B.A., Dr. & Sulastiningsih, Dra., M.Si., 2004. *Akuntansi Manajemen: Sebuah Pengantar*. Edisi ke-3. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Tendelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).

Watson, Jodi dan Peter Wells. 2005. *The Association Between Various Earnings and Cash Flow Measures of Firm Performance and Stock Returns: Some Australian Evidence*.

*) Lailatus Sofiah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia M, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Afi Rahmat S, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

